

**LAPORAN BULANAN  
PROGRAM DESA BINAAN IAIN  
PADANGSIDIMPUAN  
TAHUN 2019  
BULAN JUNI**

**Nama Penyuluh : Umar Ritonga**  
**Nama Program : Pengkaderan Guru Mengaji**  
**Desa : Parmeraan**  
**Kecamatan : Dolok**  
**Kabupaten : Padang Lawas Utara**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
TAHUN 2019**

## LEMBAR PENGESAHAN

Setelah dilakukan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya maka laporan bulana Program Desa Binaan IAIN Padangsidempuan Tahun 2019 yang disusun oleh :

Desa : Parmeraan  
Kecamatan : Dolok  
Kabupaten : Padang Lawas Utara  
Bulan : Juni

Dinyatakan dapat diterima sebagai laporan bulanan.

Disahkan di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : Juni 2019  
Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat

Dr. Sehat Sultoni Dalimunthe, M.A  
NIP. 19730108 200501 1 007

## DAFTAR ISI

Halaman Cover

Halaman Pengesahan

Daftar Isi

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Jenis Kegiatan
- C. Peserta Kegiatan
- D. Jadwal Kegiatan

### **BAB II KEGIATAN**

- A. Kegiatan 1
- B. Kegiatan 2
- C. Kegiatan 3
- D. Kegiatan 4
- E. Kegiatan 5

### **BAB III EVALUASI PRA DAN KEGIATAN**

- A. Pra dan Proses Kegiatan
- B. Pandangan Penyuluh
- C. Pangangan Peserta
- D. Pandangan Masyarakat

### **BAB IV PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

# LAPORAN PROGRAM DESA BINAAN BULAN JUNI DI DESA PARMERAAN KECAMATAN DOLOK KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kitab suci ummat Islam yang menjadi pedoman hidup. Pedoman ini bukan saja berguna untuk ummat Islam, tetapi juga berguna untuk semua manusia, apapun agama, bangsa, ras, dan sebagainya.

Al-Qur'an sebagai pedoman tidak cukup hanya dipahami, tetapi perlu juga dibaca (tilawah) karena membacanya dapat menjadi obat penenang hati (*tathmain al-qulub*), karena itu berupa dzikir puji-pujian yang berakibat pada pahala yang membacanya. Membaca al-Qur'an juga bisa menjadi terapi suara untuk menjaga dan mengobati berbagai penyakit. Hal ini dapat dipahami karena membacanya menggunakan aturan-aturan yang disebut dengan tajwid. Panjang pendek, makhraj, cara mewaqafkan, dan sebagainya sebagai aturan untuk mengharmonikan suara itu. Belakangan banyak penelitian dan testimoni para pembacanya bahwa membaca al-qur'an dapat menjadi terapi suara untuk pengobatan.

Untuk itu, umat Islam sejak dini atau di awal pendidikannya di seluruh dunia, menjadikan al-qur'an sebagai pelajaran dan kurikulum pendidikan pertama, tidak terkecuali umat Islam di Indonesia.

Di Indonesia, belajar membaca al-qur'an dimulai sejak masa kanak-kanak. Sebagian orang tua yang pandai membaca al-qur'an menyempatkan diri untuk mengajari anaknya cara membaca al-qur'an. Sebagian lagi menitipkan anaknya belajar al-qur'an kepada seorang "guru ngaji" di lingkungannya. Masyarakat ada kalanya mengadakan belajar al-qur'an pada malam hari, setelah habis Maghrib.

Di desa Parmeraan ada beberapa tempat pengajian dalam pengertian belajar membaca al-Qur'an yang pengajarnya mereka alumni pesantren. Kemudian untuk orang tua juga ada pengajian yang sering disebut dengan wirit yasin.

Pengajian belajar mengaji di Desa Parmeraan, secara turun temurun telah ada sejak dulu sampai sekarang. Pada saat program desa binaan ini berjalan, ada dua tempat belajar mengaji di Desa Parmeraan.

Pertama, pengajian yang diasuh oleh Oppung Arifin. Guru ini merupakan salah satu guru yang sudah lama mengajar mulai sekitaran hampir 30 Tahun lebih. Guru ini berumur 66 Tahun. Muridnya berjumlah 19 orang, 14 perempuan dan 5 laki-laki. Murid pengajian di sini berdasarkan tingkatan pendidikan, siswa SD dan SMP sederajat. Belajar mengaji di tempat Oppung Arifin ini dipungut biaya berdasarkan keikhlasan orang tua wali murid.

Pada saat penyuluh ingin melaksanakan program Tahsin al-qur'an, yaitu menyempurnakan kemampuan membaca al-qur'an anak-anak, oppung Arifin memberikan 5 muridnya yang menurutnya bisa dilatih.

Kedua, pengajian yang diasuh oleh ust Mara Iman, muridnya berjumlah 30 orang.

## **B. Jenis Kegiatan**

Berdasarkan panduan Program Desa Binaan IAIN Padangsidimpuan Tahun 2019, bulan Juni 2019 adalah program pengkaderan masyarakat dalam membaca al-Qur'an. Dengan demikian, sasaran program ini adalah mereka yang telah memiliki kemampuan menengah ke atas dalam membaca al-Qur'an, sehingga dengan batas waktu program ini, mereka itu mampu membaca al-Qur'an dengan benar berdasarkan aturan tajwid dan makhraj.

## **C. Peserta Kegiatan**

Peserta Kegiatan ini berdasarkan analisa penyuluh Karen penyuluh juga guru di Pesantren Parmeraan dan asli desa ini, maka program ini sebagian lebih produktif diajarkan kepada santri karena memperbaiki bacaan mereka. Sebagian lagi untuk anak-anak yang berumur SD dan sederajat.

#### D. Jadwal Kegiatan

Sesuai dengan arahan dari LPPM IAIN Padangsidempuan, kegiatan ini minimal dilaksanakan 5 kali. Penyuluh melaksanakan 5 kali kegiatan sebagai berikut

No	Kegiatan	Tanggal	
1	Pengucapan Makhrijul Huruf		
2	Pengulangan Pengucapan Makhrijul Huruf		
3	Mengajarkan Tajwid		
4	Hukum Mad		
5	Hukum Wakaf		

## BAB II KEGIATAN

### A. Kegiatan 1

Pada hari kamis Tanggal 18 Juni 2019 mengadakan pengajian di rumah materi yang diajarkan tahsin makharij al-huruf ح خ ذ ز ش ع ث . Pertama-tama penyuluh menyuruh peserta menyebut huruf-huruf tersebut sambil memperhatikan, makhraj mana yang kurang fasih. Setelah itu penyuluh akan mengidentifikasi peserta yang kurang baik makharij al-hurufnya. Selanjutnya penyuluh mengajarnya.



**ABSENSI KEGIATAN PENGKADERAN GURU MENGAJI  
PROGRAM DESA BINAAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**

**NAMA PENYULUH** : UMARUDDIN RITONGA  
**LOKASI PENYULUHAN** : PARMERAAN  
**KECAMATAN** : DOLOK  
**KABUPATEN** : PADANG LAWAS UTARA

**NAMA KEGIATAN** : PENGKADERAN GURU MENGAJI  
**WAKTU PELAKSANAAN** : 18 JUNI 2019

NO	NAMA	TANDA TANGAN	KETERANGAN
1	Hera Ritonga	✓	
2	Fitriani Rambe	✓	
3	Siti Aisyah Harahap	✓	
4	Nur Ainun Rambe	✓	
5	Nadia Sulha Ritonga	✓	
6	Ukhti Fuadi Sircgar	✓	
7	Nur Jelita	✓	
8	Uswah Hasibuan	✓	
9	Azam Khair Ritonga	✓	
10	Abdus Salam Tanjung	✓	
11	Zaini Batu Bara	✓	
12	Righab Hululi	✓	
13	Zaki Pasaribu	✓	
14	Anna Lubis	✓	
15	Ahmad Lubis	✓	

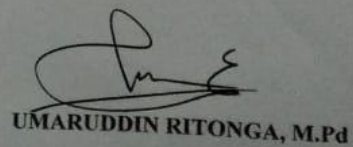
Parmeraan, 18 Juni 2019

Mengetahui

Kepala Desa Parmeraan

  
AMAN BASRI RITONGA

Penyuluh

  
UMARUDDIN RITONGA, M.Pd



## B. Kegiatan 2

Pada hari sabtu Tanggal 19 Juni 2019 penyuluh mengadakan pengajian di rumah materi yang diajarkan evaluasi tahsin makharij al-huruf ح خ ذ ز ش ع ث . Pertama-tama penyuluh menyebutkan materi makharij al-huruf dan meminta peserta mengikutinya. Ini diulang tiga kali. Kedua, penyuluh menyuruh peserta mengulangi satu persatu. Jika masih ada peserta yang kurang baik makhrajnya, selanjutnya penyuluh mencatat, nama dan makhraj yang belum benar. Kemudian memintanya untuk terus berlatih .Di sini penyuluh meminta peserta untuk mengoreksi makhraj yang salah dari bacaan peserta. Jika ada yang kurang dari koreksinya, maka penyuluh mengomentarnya.



**ABSENSI KEGIATAN PENGKADERAN GURU MENGAJI  
PROGRAM DESA BINAAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**

**NAMA PENYULUH** : UMARUDDIN RITONGA  
**LOKASI PENYULUHAN** : PARMERAAN  
**KECAMATAN** : DOLOK  
**KABUPATEN** : PADANG LAWAS UTARA

**NAMA KEGIATAN** : PENGKADERAN GURU MENGAJI  
**WAKTU PELAKSANAAN** : 19 JUNI 2019

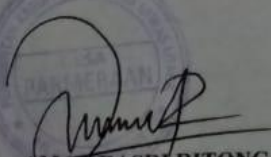
NO	NAMA	TANDA TANGAN	KETERANGAN
1	Hera Ritonga	✓	
2	Fitriani Rambe	✓	
3	Siti Aisyah Harahap	✓	
4	Nur Ainun Rambe	✓	
5	Nadia Sulha Ritonga	✓	
6	Ukhti Fuadi Siregar	✓	
7	Nur Jelita	✓	
8	Uswah Hasibuan	✓	
9	Azam Khair Ritonga	✓	
10	Abdus Salam Tanjung	✓	
11	Zaini Batu Bara	✓	
12	Righab Hululi	✓	
13	Zaki Pasaribu	✓	
14	Anna Lubis	✓	
15	Ahmad Lubis	✓	

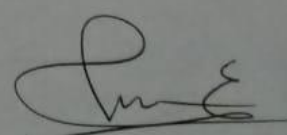
Parmeraan, 19 Juni 2019

Mengetahui

Kepala Desa Parmeraan

Penyuluh

  
AMAN BASRI RITONGA

  
UMARUDDIN RITONGA, M.Pd

### C. Kegiatan 3

Pada hari senin Tanggal 21 Juni 2019 penyuluh mengadakan pengajian di rumah materi yang diajarkan tahsin tajwid Nun sukun dan tanwin. Pertama-tama penyuluh meminta peserta menyebutkan hukum Nun sukun dan tanwin. Disini penyuluh mendiskusinya, jika peserta kurang lengkap mengetahuinya, penyuluh membimbingnya untuk mengetahuinya. Kedua, penyuluh menyebutkan hukum nun sukun dan tanwin serta contohnya. Ketiga, penyuluh meminta peserta menyebutkan hukum nun sukun dan tanwin beserta contohnya. Disini penyuluh berdialog dengan peserta jika ada yang salah. Jika diperlukan pendalaman, penyuluh akan memberikannya. Keempat membaca al-Qur'an dengan memperhatikan hukum nun sukun dan tanwin sekaligus makhraj al-huruf.



**ABSENSI KEGIATAN PENGKADERAN GURU MENGAJI**  
**PROGRAM DESA BINAAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**

**NAMA PENYULUH** : UMARUDDIN RITONGA  
**LOKASI PENYULUHAN** : PARMERAAN  
**KECAMATAN** : DOLOK  
**KABUPATEN** : PADANG LAWAS UTARA

**NAMA KEGIATAN** : PENGKADERAN GURU MENGAJI  
**WAKTU PELAKSANAAN** : 21 JUNI 2019

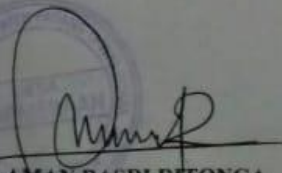
NO	NAMA	TANDA TANGAN	KETERANGAN
1	Hera Ritonga	✓	
2	Fitriani Rambe	✓	
3	Siti Aisyah Harahap	✓	
4	Nur Ainun Rambe	-	
5	Nadia Sulha Ritonga	✓	
6	Ukhti Fuadi Siregar	✓	
7	Nur Jelita	✓	
8	Uswah Hasibuan	✓	
9	Azam Khair Ritonga	✓	
10	Abdus Salam Tanjung	✓	
11	Zaini Batu Bara	✓	
12	Righab Hululi	✓	
13	Zaki Pasaribu	✓	
14	Anna Lubis	✓	
15	Ahmad Lubis	✓	

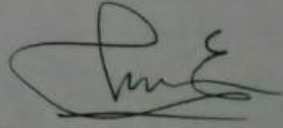
Parmeraan, 21 Juni 2019

Mengetahui

Kepala Desa Parmeraan

Penyuluh

  
**AMAN BASRI RITONGA**

  
**UMARUDDIN RITONGA, M.Pd**

#### D. Kegiatan 4

Pada hari rabu Tanggal 24 Juni 2019 penyuluh mengadakan pengajian di rumah materi yang diajarkan “*Hukum Mad*”. Pertama penyuluh meminta peserta menyebutkan hukum-hukum mad. Disini penyuluh mendiskusinya, jika peserta kurang lengkap mengetahuinya, penyuluh membimbingnya untuk mengetahuinya. Kedua, penyuluh menyebutkan hukum mad serta contohnya. Ketiga, penyuluh meminta peserta menyebutkan hukum mad beserta contohnya. Disini penyuluh berdialog dengan peserta jika ada yang salah. Jika diperlukan pendalaman, penyuluh akan memberikannya. Keempat membaca al-Qur’an dengan memperhatikan Makhraj, hukum nun sukun dan tanwin, dan hukum mad.



**ABSENSI KEGIATAN PENGKADERAN GURU MENGAJI**  
**PROGRAM DESA BINAAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**

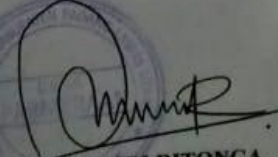
**NAMA PENYULUH** : UMARUDDIN RITONGA  
**LOKASI PENYULUHAN** : PARMERAAN  
**KECAMATAN** : DOLOK  
**KABUPATEN** : PADANG LAWAS UTARA

**NAMA KEGIATAN** : PENGKADERAN GURU MENGAJI  
**WAKTU PELAKSANAAN** : 24 JUNI 2019

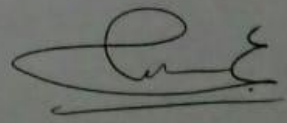
NO	NAMA	TANDA TANGAN	KETERANGAN
1	Hera Ritonga	✓	
2	Fitriani Rambe	✓	
3	Siti Aisyah Harahap	✓	
4	Nur Ainun Rambe	✓	
5	Nadia Sulha Ritonga	✓	
6	Ukhti Fuadi Siregar	✓	
7	Nur Jelita	✓	
8	Uswah Hasibuan	-	
9	Azam Khair Ritonga	✓	
10	Abdus Salam Tanjung	✓	
11	Zaini Batu Bara	✓	
12	Righab Hululi	✓	
13	Zaki Pasaribu	✓	
14	Anna Lubis	✓	
15	Ahmad Lubis	✓	

Parmeraan, 24 Juni 2019

Mengetahui  
Kepala Desa Parmeraan

  
AMAN BASRI RITONGA

Penyuluh

  
UMARUDDIN RITONGA, M.Pd

## **E. Kegiatan 5**

Pada hari jumat Tanggal 28 Juni 2019 penyuluh mengadakan pengajian di rumah materi yang diajarkan "*Hukum Waqaf*". Pertama penyuluh meminta peserta meminta peserta melihat tanda-tanda waqaf dalam al-Qur'an dan kemudian mengidentifikasinya semua. Disini penyuluh mendiskusinya, jika peserta kurang lengkap mengetahuinya, penyuluh membimbingnya untuk mengetahuinya. Kedua, penyuluh menyebutkan tanda-tanda waqaf dalam al-Qur'an dan mencontohkannya. Ketiga, penyuluh meminta peserta menyebutkan tanda-tanda waqaf contohnya. Disini penyuluh berdialog dengan peserta jika ada yang salah. Jika diperlukan pendalaman, penyuluh akan memberikannya. Keempat membaca al-Qur'an dengan memperhatikan Makhraj, hukum nun sukun dan tanwin, hukum mad, dan hukum waqaf. Penyuluh tidak tahu dimana photo dokumentasinya. Karena terlalu lama disimpan dan dilaporkan.

**ABSENSI KEGIATAN PENINGKATAN GURU MENGAJI**  
**PROGRAM DESA BINAAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**

**NAMA PENYULUH** : UMARUDDIN RITONGA  
**LOKASI PENYULUHAN** : PARMERAAN  
**KECAMATAN** : DOLOK  
**KABUPATEN** : PADANG LAWAS UTARA

**NAMA KEGIATAN** : PENINGKATAN GURU MENGAJI  
**WAKTU PELAKSANAAN** : 20 JUNI 2019

NO	NAMA	TANDA TANGAN	KETERANGAN
1	Hera Ritonga	✓	
2	Fitriani Rambe	✓	
3	Siti Aisyah Harahap	✓	
4	Nur Ainun Rambe	✓	
5	Nadia Sulha Ritonga	✓	
6	Ukhti Fuadi Siregar	✓	
7	Nur Jelita	✓	
8	Uswah Hasibuan	✓	
9	Azam Khair Ritonga	✓	
10	Abdus Salam Tanjung	✓	
11	Zaini Batu Bara	✓	
12	Righab Hululi	✓	
13	Zaki Pasaribu	✓	
14	Anna Lubis	✓	
15	Ahmad Lubis	✓	

Parmeraan, 20 Juni 2019

Mengetahui

Kepala Desa Parmeraan

  
**AMAN BASRI RITONGA**

Penyuluh

  
**UMARUDDIN RITONGA, M.Pd**



## **BAB III EVALUASI PRA DAN KEGIATAN**

### **A. Pra dan Proses Kegiatan**

Dari rekomendasi guru-guru mengaji itulah penyuluh mendapatkan peserta pengkaderan program mengaji dalam desa binaan ini. Dari peserta ada yang sudah bagus tajwidnya ada juga yang belum. Sebagian kecil peserta makhrajnya sudah baik. Umumnya sebelum mulai program ini, mereka sudah kenal huruf-huruf al-Qur'an dengan baik dan bisa mengaji dengan sedikit pengetahuan tentang makhraj dan tajwid.

Dalam mengikuti program ini, peserta bersemangat dan masing-masing berlomba-lomba untuk bisa. Umumnya mereka selama lima kali pertemuan program tahsin, dapat disimpulkan bahwa mereka sudah bisa membaca al-Qur'an.

### **B. Pandangan Penyuluh**

Pengajian di desa Parmeraan tergolong aktif khususnya untuk anak-anak SD dan SMP sederajat. Karena ada juga peran Pesantren Parmeraan dalam mengentaskan buta tulis baca al-Qur'a . Di pesantren ini juga aktif menghafal al-Qur'an.

### **C. Pangangan Peserta**

Peserta memandang program ini sangat bermanfaat, khususnya mereka tahu standard membaca al-Qur'an. Kemudian dengan adanya program ini, mereka merasa semangat dan rajin datang ke pengajian, bahkan mereka datang mengunjungi penyuluh ke pesantren. Kebetulan tempat tinggal penyuluh berada di pesantren.

### **D. Pandangan Masyarakat**

Masyarakat merasa senang, Desa Parmeraan menjadi Desa Binaan IAIN Padangsidempuan. Mereka merasa diperhatikan pemerintah. Masyarakat ada yang

bertanya, apa indikatornya, desa ini terpilih menjadi desa binaan. Penyuluh mengatakan, itu menurut analisis kebutuhan dari pihak IAIN Padangsidempuan. Mereka banyak berharap program ini berkelanjutan dan berharap ke depannya ada perubahan yang terjadi setelah ada penyuluh di Desa tersebut. Masyarakat juga merasa senang dan terbantu adanya penyuluh yang juga mengikuti pengajian ibu-ibu yang dilaksanakan setiap malam jumat, misalnya penyuluh membawakan yaasiin atau membawakan do'a.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan proses kegiatan yang telah dilaksanakan Bulan Juni tahun 2019, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penyuluh pada hakikatnya berfungsi membina dan membimbing ke jalan yang baik yaitu jalan yang sesuai dengan aturan yang berlaku khususnya penyuluh di desa binaan Parmeraan Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara dengan berbasis kebutuhan masyarakat. Program desa binaan ini di harapkan dapat membantu masyarakat untuk mengatasi sebagian masalah dengan di dampingi penyuluh. Sasaran penyuluh dalam kegiatan ini salah satunya yaitu melaksanakan program pengkaderan guru mengaji khususnya anak-anak dan remaja. Penyuluh berharap dengan adanya program ini akan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap budaya membaca dan mempelajari makharijul huruf beserta tajwid al-qur'an khususnya masyarakat Desa Parmeraan.

#### **B. Saran-saran**

Dalam pelaksanaan program desa binaan berbasis kebutuhan masyarakat penyuluh menemukan hal-hal yang perlu di benahi ke depan yaitu:

1. Untuk penyuluh hendaknya terus bersemangat dalam membina dan membimbing umat islam ke jalan yang benar yakni jalan yang diridhai oleh Allah Swt. Selain itu penyuluh juga di harapkan kesungguhan dalam mempelajari situasi dan permasalahan masyarakat demi tercapainya maksud dan tujuan Program Desa Binaan Berbasis Kebutuhan Masyarakat yakni pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Tri dharma perguruan tinggi.
2. Untuk masyarakat Parmeraan juga diharapkan peran yang lebih besar, berani mengemukakan permasalahan-permasalahan yang mereka hadapi atau bisa saja saran dan kritik kepada Penyuluh atau kepada Institusi Perguruan Tinggi yang melaksanakan program Desa Binaan dan

pemerintah sehingga lebih memotivasi penyuluh dalam pelaksanaan program Desa Binaan supaya ke depan pelaksanaan Desa Binaan lebih optimal. Masyarakat juga diharapkan agar lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar al-qur'an. Masyarakat berharap perlu ada pihak-pihak lain seperti IAIN mendukung dan memotivasi mereka. Alangkah baiknya, jika anggaran desa binaan kelak bisa mensejahterakan guru mengaji di desa-desa.

3. Kepada pemerintah terutama pemerintahan desa dan kecamatan yang berhubungan langsung dengan penyuluh, diperlukan kerja sama yang lebih erat dan mendukung sepenuhnya kegiatan-kegiatan yang di programkan yang tentunya telah mendapat persetujuan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan program kerja Desa Binaan yang berhubungan dengan program yang akan dilaksanakan.
4. Dan kepada pihak IAIN Padangsidempuan perlu berkomunikasi lebih awal dengan kepala desa memberikan proposal kegiatan ini, bukan sekedar memberikan surat kesedian desa sebagai desa binaan dan mudah-mudahan laporan penyuluh dari desa binaan ini dapat diterima dan dimaklumi. Kritik dan saran sangat diperlukan demi perbaikan ke depannya. Dengan adanya laporan ini dapat dipergunakan dengan sebaik baiknya.